

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait Analisis Implementasi Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PKn Kelas IV Sekolah Dasar Sekecamatan Bobotsari dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi modul ajar kurikulum merdeka kelas IV di Kecamatan Bobotsari dimulai sejak tahun ajaran 2021-2022, menunjukkan adopsi yang luas terhadap pendekatan baru ini. Dalam pengimplementasian modul ajar PKn di kelas IV sudah berjalan dengan baik dan sesuai rencana, namun guru-guru harus beradaptasi dengan perubahan situasi di kelas. Setiap guru menghadapi kendala dalam pemilihan media yang cocok dengan materi PKn, namun guru-guru juga berusaha untuk memilih materi dan contoh yang sesuai dengan situasi nyata.
2. Penelitian mengungkapkan bahwa guru-guru kelas IV SD di Kecamatan Bobotsari menghadapi kesulitan dalam merancang materi ajar, memilih metode pembelajaran yang cocok, dan menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa. Meski komponen-komponen modul ajar sudah dijelaskan dalam workshop, penjelasan mendetail masih kurang. Solusi yang disarankan adalah penyelenggaraan pelatihan yang lebih mendalam tentang penyusunan modul ajar, dengan fokus pada setiap komponen, untuk mengurangi hambatan dalam implementasi modul ajar kurikulum merdeka kelas IV.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian di atas memiliki beberapa implikasi yang dapat memengaruhi berbagai aspek pendidikan:

1. Pengembangan Kurikulum Merdeka yang Lebih Adaptif:  
Implikasi utama dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan kurikulum merdeka yang lebih adaptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap sekolah memiliki pendekatan yang berbeda dalam menerapkan modul ajar PKn. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk mengembangkan panduan atau kerangka yang dapat membantu sekolah dalam merancang modul ajar

yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan pembelajaran. Peningkatan Pemahaman Profil Pelajar Pancasila:

Implikasi lain adalah perluasan pemahaman tentang profil pelajar Pancasila. Meskipun mayoritas responden memiliki pemahaman yang baik, terdapat beberapa yang masih memerlukan pemahaman lebih mendalam. Dalam hal ini, dibutuhkan pendekatan pengajaran yang efektif untuk menggali pemahaman lebih lanjut mengenai konsep-konsep yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila.

2. Pemberdayaan Guru dan Kolaborasi:

Guru memiliki peran krusial dalam implementasi kurikulum merdeka. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pemberdayaan guru melalui pelatihan dan workshop yang dapat memperkuat keterampilan dalam merancang modul ajar yang efektif. Selain itu, kolaborasi antara guru-guru dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Penggunaan Sumber Belajar yang Beragam:

Implikasi lain adalah pentingnya menyediakan sumber belajar yang beragam. Guru dan siswa perlu mengakses berbagai referensi dan sumber yang mendukung pembelajaran. Penggunaan teknologi dan informasi dari internet dapat menjadi solusi untuk memperkaya bahan pembelajaran yang relevan dan menarik.

4. Inovasi dalam Pembelajaran Berbasis Modul:

Hasil penelitian ini juga mendorong inovasi dalam pembelajaran berbasis modul. Dalam era digital, pengembangan modul ajar dapat memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan dinamis. Hal ini dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, adapun beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan, yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis modul ajar dalam kurikulum merdeka. Mengingat adanya variasi pemahaman terhadap profil pelajar Pancasila, siswa dapat memanfaatkan sumber belajar yang disediakan oleh guru dan sekolah untuk mendalami setiap elemen profil tersebut. Selain itu, siswa juga diajak untuk terlibat dalam kegiatan diskusi dan kolaborasi dengan teman sekelas untuk lebih mendalam pemahaman konsep yang diajarkan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk terus memperdalam pemahaman terhadap kurikulum merdeka dan modul ajar yang disusun. Berdasarkan pengalaman rekan-rekan sejawat, kolaborasi dan berbagi pengetahuan antara guru-guru dapat memperkaya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif. Mengenai profil pelajar Pancasila, guru dapat lebih fokus pada pengenalan konsep kepada siswa dan mengeksplorasi metode yang dapat mengakomodasi beragam tingkat pemahaman siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mempertimbangkan pengembangan pelatihan atau workshop yang khusus membahas penyusunan modul ajar dalam kurikulum merdeka. Pelatihan ini dapat membantu guru dalam merancang modul yang lebih adaptif dan mengatasi kendala yang mungkin timbul. Sekolah juga disarankan untuk menyediakan sumber belajar yang beragam bagi guru dan siswa guna mendukung implementasi modul ajar yang lebih kreatif dan inklusif.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi modul ajar dalam kurikulum merdeka, dapat melakukan studi yang lebih mendalam terkait strategi pengajaran yang berhasil dan tantangan yang dihadapi dalam konteks yang berbeda. Penelitian ini juga memberikan peluang untuk menyelidiki penggunaan teknologi dan inovasi pendidikan dalam pengembangan modul ajar yang interaktif dan menarik bagi siswa.